

PEDOMAN

PROSES PEMBELAJARAN, MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
STIA AMUNTAI



Disusun oleh :
Tim Penyusun

BUKU PEDOMAN

PROSES PEMBELAJARAN, MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI



**YAYASAN BAKTI MUSLIMIN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN – PT**

SK. MENDIKBUD NO. 126/D/O/1998, TANGGAL 25 SEPTEMBER 1998

Jalan Bihman Vila Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62168 Faxes. 0527 62520

**K E P U T U S A N
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
Nomor : 22.3 /Kep.Tua-/STIA-Amt/Prodi AP/V/2023**

Tentang

**PEDOMAN PERANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM
STUDI ADMINISTRASI PUBLIK SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI**

- MENIMBANG** : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi dan kegiatan mahasiswa maka perlu adanya buku pedoman penyusunan RPS Prodi Administrasi Publik pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diatur dengan suatu Surat Keputusan
- MENGINGAT** : 1. Undang -Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kelola Sekolah Tinggi
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 2/32/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
6. Statuta STIA Amuntai
7. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIA Amuntai

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama : Menetapkan Pedoman RPS Prodi Administrasi Publik Sekolah
- : Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
- Kedua : Pedoman RPS Program Studi Administrasi Publik STIA
- : Amuntai ini merupakan pedoman untuk pembuatan RPS yang sesuai dengan visi misi dan tujuan program studi.

- Ketiga : Semua biaya yang dikeluarkan akibat diterbitkannya Surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya bilamana dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan Di : Amuntai
Pada tanggal : 09 Mei 2023



Dr. Reno Affrian, S.Sos, M.AP, CIQnR, CIQaR
NIK. 19891025 201807 1 030

**TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN
PROSES PEMBELAJARAN, MONITORING
DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI**

Penanggung Jawab : Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., CIQnR., CIQaR

Pengarah : Barkatullah, S.Sos., MA.
: munawarah, S.Sos., M.AP

Ketua : Siti Raudah, S.Sos., M.AP

Anggota : Nida Urahmah, M.Pd
: Mida, S.Sos

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kurikulum dan Pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Kurikulum memiliki peran dalam menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan program pengajaran, serta penentu jenis dan kualifikasi lulusan.

Oleh karena itu penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, demikian dalam hal evaluasi terhadap kurikulum yang sudah berjalan harus selalu dilakukan untuk memelihara efisiensi dan efektifitas penerapannya.

Dalam menghadapi tuntutan kebutuhan masyarakat, kurikulum di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, saat ini mengalami perkembangan dengan mengikuti kebijakan pemerintah, yakni kurikulum pendidikan tinggi (KPT), yang pada hakekatnya merupakan penguat, penyempurna dan koreksi terhadap kebijakan kurikulum sebelumnya yang berbasis tujuan dan bersifat sentralistik. Tujuan dari KPT adalah memandirikan atau memberdayakan Institusi dalam mengembangkan kompetensi, yang sesuai dengan kondisi lingkungannya. Tuntutan pada globalisasi maka kurikulum harus mengacu pada standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Demikian pengantar, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam peninjauan dan pengembangan kurikulum program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai. Akhirnya, dengan memohon petunjuk dan pertolongan dari Allah marilah kita laksanakan program pengembangan kurikulum ini dengan sebaik-baiknya dengan satu tujuan menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Amuntai , 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BUKU PEDOMAN PROSES PEMBELAJARAN, MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	ii
SURAT KEPUTUSAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
BAB II PROSES PEMBELAJARAN.....	2
A. Pengertian Pembelajaran	2
B. Ruang Lingkup.....	2
C. STANDAR MUTU DAN MEKANISME	3
1. Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran.....	3
2. Standar Pelaksanaan Pembelajaran.....	3
3. Standar Monitoring dan Evaluasi	4
4. Mekanisme Pemenuhan standar.....	4
5. Standar Operasional Prosedur.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang Ilmunya/keahliannya.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai sebagai salah satu Sekolah tinggi yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya. Dalam mewujudkan hal tersebut perlu dibuat pedoman agar dapat digunakan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan pembelajaran, dalam bentuk buku pedoman proses pembelajaran dan monitoring dan evaluasi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus-menerus.
2. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga Ketua Sekolah Tinggi dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.
3. Untuk menentukan tolok ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

BAB II

PROSES PEMBELAJARAN

A. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU.No. 20 tahun 2003). Di dalam lingkungan perguruan tinggi, interaksi tersebut terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa terjadi proses perubahan dalam empat ranah, yang disebut ranah kognitif, yaitu kemampuan berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran; ranah afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda berdasarkan penalaran, misalnya penerimaan, partisipasi, penentuan sikap; ranah psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan ketrampilan jasmani, misalnya persepsi, kreativitas; ranah kooperatif yaitu kemampuan untuk bekerja sama.

Interaksi dosen mahasiswa dibutuhkan untuk mengkonstruksi pengetahuan dan mengeksplorasi nilai-nilai kemanusiaan melalui matakuliah. Dalam pembelajaran dosen dan mahasiswa melakukan refleksi dari hasil pembelajaran sebelumnya, dengan tujuan agar dicapai suatu koherensi dalam seluruh perjalanan belajar mahasiswa dan menanamkan kebiasaan berefleksi sebelum bertindak atau menjalani pengalaman baru.

Prinsip pembelajaran yang perlu di rumuskan adalah sebagai berikut : 1) Dosen berperan melayani mahasiswanya, peka terhadap bakat dan kesulitan mahasiswa, terlibat secara pribadi, dan membantu pengembangan kemampuan internal setiap mahasiswa. 2) Mahasiswa perlu secara aktif terlibat dalam studi, penemuan, dan kreativitas pribadi. 3) Hubungan antara dosen dan mahasiswa bersifat pribadi dan berkelanjutan. 4) Silabus dan pengajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa. 5) Isi dan bahan (pendidikan) diatur dalam urutan yang bersifat logis. 6) Pengulangan dan perbaikan sungguh-sungguh diupayakan demi penguasaan yang lebih baik, asimilasi yang lebih baik, dan pandangan yang lebih mendalam, dan 7) Kedalaman materi lebih disukai daripada keluasan cakupan.

B. Ruang Lingkup

Pedoman ini digunakan sebagai pedoman bagi Sekolah Tinggi, jurusan/prodi, dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran

Bagi Sekolah Tinggi

1. Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh para dosen.
2. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar menyusun dan mendorong program pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran pada tingkat Sekolah Tinggi.
3. Tolok ukur pembelajaran yang berkualitas bagi dosen.

Bagi program studi

1. Pedoman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas bagi dosen-dosen di suatu program studi.
2. Pedoman monitoring dan evaluasi bagi Ketua Program Studi untuk melakukan program-program peningkatan kualitas pembelajaran.

Bagi dosen

1. Pedoman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.
2. Tolok ukur pembelajaran yang berkualitas sehingga para dosen dapat mengetahui kinerjanya.

Bagi mahasiswa

1. Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen pengampu mata kuliah tertentu.

C. STANDAR MUTU DAN MEKANISME

Standar Mutu Pembelajaran merupakan ukuran kualitas terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi dalam pembelajaran.

1. Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran

- a. Dosen merencanakan pembelajaran yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran reflektif yang disusun dalam Rencana Pembelajaran Semester.
- b. Dosen menyusun bahan ajar dan disosialisasikan pada mahasiswa .
- c. Dosen mampu memilih metode pembelajaran yang paling cocok untuk mencapai outcome pembelajaran yang dihendaki.
- d. Sumber belajar disediakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Sarana dan prasarana pembelajaran mampu mendukung pembelajaran.

2. Standar Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Dosen harus disiplin dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- b. Beban mengajar maksimal dosen diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan terselenggarakannya pembelajaran yang efektif.

- c. Jumlah mahasiswa per kelas disesuaikan dengan karakteristik matakuliah.
- d. Mahasiswa terlibat secara aktif sehingga tercipta interaksi yang mendukung pembelajaran.
- e. Dosen harus menjadi pribadi yang patut diteladani secara pedagogi, personal, sosial, dan profesional dalam proses pembelajaran.
- f. Dosen harus berperan sebagai fasilitator yang mendorong kemandirian belajar
- g. Metode pembelajaran yang diterapkan harus dapat mengembangkan pembelajar semaksimal mungkin.
- h. Sarana dan prasarana pembelajaran harus dimanfaatkan secara optimal.
- i. Metode pembelajaran harus mengarahkan mahasiswa untuk belajar mandiri maupun kelompok.
- j. Dosen mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai media pengajaran.
- k. Sumber belajar bisa diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
- l. Administrasi kegiatan pendukung pembelajaran dilakukan secara transparan dan akuntabel.

3. Standar Monitoring dan Evaluasi

- a. Ada mekanisme monitoring dan evaluasi proses pembelajaran oleh pihak yang diberi wewenang.
- b. Penilaian hasil belajar dilaksanakan secara transparan.
- c. Evaluasi pembelajaran harus mampu mengukur capaian competence, conscience, dan compasion.
- d. Dosen memanfaatkan umpan balik dari mahasiswa untuk perbaikan proses pembelajaran.
- e. Dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan.
- f. Prose pembelajaran dievaluasi setiap akhir semester.

4. Mekanisme Pemenuhan standar

Mekanisme pemenuhan standar mutu pembelajaran terdiri 3 bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Masih-masing bagian terbagi dalam beberapa tahapan.

- a. Perencanaan Pembelajaran

Berikut adalah tahap-tahap dalam perencanaan pembelajaran.

- 1) Dosen mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap kelas dalam satu mata kuliah tertentu yang disetujui oleh Kaprodi. Dalam RPS telah memuat: Capaian lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK), Deskripsi Singkat, Bahan Kajian materi pembelajaran, Sumber materi (pustaka), Materi pembelajaran, Bentuk pembelajaran, Kriteria penilaian. Referensi dan bobot nilai.
- 2) Prodi menyiapkan presensi kehadiran dosen dan mahasiswa. Prodi berkoordinasi dengan kepala laboratorium (bila perkuliahan dilaksanakan di laboratorium) untuk menyediakan media pembelajaran yang diperlukan oleh dosen.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran diasumsikan telah tersedia RPS, bahan ajar, serta media pembelajaran yang diperlukan oleh dosen. Pelaksanaan pembelajaran dapat terjadi di dalam kelas dan laboratorium yang terkait dengan matakuliah tertentu.

- 1) Pada awal perkuliahan dosen menjelaskan kontrak perkuliahan kepada para mahasiswa. Pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan kontrak yang disepakati oleh dosen dan mahasiswa yang berpedoman pada RPS.
- 2) Dalam setiap pertemuan atau minimal dalam setiap pokok bahasan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan siklus Pedagogi Ignasian yaitu konteks – pengalaman – refleksi – tindakan – evaluasi dan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa.
- 3) Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media yang mendukung pencapaian pembelajaran.
- 4) Dalam setiap pertemuan mahasiswa dan dosen menandatangani daftar hadir dalam map absensi yang sudah disiapkan untuk dosen dan absensi untuk mahasiswa
- 5) Pengukuran terhadap pencapaian pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis evaluasi (tes dan non tes) baik dengan ceramah, diskusi, latihan, unjuk kerja dll.
- 6) Hasil evaluasi berupa penyerahan nilai dilaporkan oleh dosen kepada Kaprodi paling lambat 2 minggu setelah diujikan.

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring. Monitoring pembelajaran dilaksanakan oleh Kaprodi dan mahasiswa.

- 1) Ketua Program Studi memonitor pembelajaran para dosen dengan menyebarkan angket mengenai evaluasi mahasiswa terkait pembelajaran matakuliah dari dosen
- 2) Mahasiswa menyampaikan masukan terhadap pembelajaran yang diselenggarakan oleh dosen baik langsung maupun tidak langsung melalui angket melalui Ketua Program Studi. Evaluasi. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh Ketua Program Studi dan P2M
- 3) Ketua Program Studi mengevaluasi pembelajaran dengan cara memantau jumlah pertemuan perkuliahan dalam satu semester minimal 14 kali s.d 16 kali dimana 1 jam pertemuan setara dengan 50 menit.
- 4) Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran (P2M) mengevaluasi pembelajaran dosen. Kegiatan evaluasi meliputi penyiapan instrumen, koordinasi dengan Wakil Ketua I, Ketua Sekolah Tinggi, Ketua Program Studi, dan dosen, menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa, menganalisis dan membuat laporan evaluasi kepada Ketua Sekolah Tinggi, Wakil Ketua I, Ketua Program Studi, dan dosen.
- 5) Hasil laporan evaluasi perkuliahan setiap dosen ditindaklanjuti oleh pejabat terkait di tingkat program studi.

5. Standar Operasional Prosedur

a. Perencanaan Pembelajaran

	SOP PERENCANAAN PEMBELAJARAN	
	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai	
	Kode/No :	Revisi : Tanggal:
		Halaman : 1 dari 3

nKegiatan	TU	BAU	Dose	Kaprodi	Dokumen	Waktu
Penjadwalan kuliah					Jadwal kuliah	Sebelum perkuliahan
Pemberitahuan ke Dosen jadwal perkuliahan					Jadwal kuliah/surat	
Mempersiapkan RPS dan bahan ajar					RPS dan bahan ajar	
Bahan ajar dan RPS tersusun					RPS dan bahan ajar	
Persetujuan RPS					RPS	
RPS disetujui					RPS	
Permintaan media pembelajaran						
Persiapan perkuliahan						
Formulir permintaan media, presensi, dll					presensi	
Cek ketersediaan sarana prasarana, dan media pembelajaran						
Menyediakan sarana prasarana pembelajaran						
Perkuliahan dilaksanakan						

b. Pelaksanaan Pembelajaran

	SOP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai		
	Kode/No : 0000212001	Revisi : 0 Tanggal: 13 April 2013	Halaman : 1 dari 3

Kegiatan	TU fak/pr	D	Mah	Dok	Wa
Menyediaan RPS dan bahan ajar				RPS dan , bahan ajar	Sebelum minggi ke-1
Penyerahan RPS ke prodi					Minggu ke-1
Membuat Kontrak kuliah					Minggu ke-1
Proses Pembelajaran				Bahan ajar, tugas	Minggu k2-16
Penandatanganan presensi oleh dosen dan mhs				Presensi, kehadiran dosen dan mahasiswa	Setiap pertemuan
Mengarsip presensi perkuliahan					Setiap selesai perkuliahan
Selesai					